



**ANALISIS PERILAKU *PERINEAL HYGIENE* DAN SANITASI AIR
BERSIH TERHADAP KEPUTIHAN (*FLOUR ALBUS*) PADA REMAJA
PUTRI TINGKAT MENENGAH ATAS DI PONDOK PESANTREN
RAUDHATUL ULUM INDRALAYA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat
Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

OLEH

NAMA: NURHICMAH MARISA PUTRI

NIM : 10011281419129

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

**KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA/KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, Mei 2018

Nurhichmah Marisa Putri

ANALISIS PERILAKU *PERINEAL HYGIENE* DAN SANITASI AIR BERSIH TERHADAP KEPUTIHAN (*FLOUR ALBUS*) PADA REMAJA PUTRI TINGKAT MENENGAH ATAS DI PONDOK PESANTREN RAUDHATUL ULUM INDRALAYA

xv-102 halaman, 15 tabel, 10 gambar dan 10 lampiran

ABSTRAK

Keputihan merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi yang sering dialami oleh remaja putri. Perilaku menjaga kebersihan genitalia (*Perineal Hygiene*) yang kurang baik dapat memicu terjadinya keputihan pada remaja putri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku *perineal hygiene* terhadap Keputihan patologis (*Flour Albus*) remaja putri tingkat menengah atas di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Indralaya. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan desain studi *Cross sectional* dengan 124 sampel remaja putri tingkat menengah atas kelas X dan XI. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan cara *Multistage sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian menunjukkan 33.1% remaja memiliki perilaku *perineal hygiene* yang kurang. Remaja putri yang pernah mengalami keputihan sebanyak 58.1% Remaja. Sedangkan remaja putri yang memiliki perilaku *perineal hygiene* kurang serta mengalami keputihan sebanyak 36.6%. Sebanyak 58.1% remaja yang mengalami keputihan terpapar pada air bersih yang kurang saniter. Hasil uji statistik di peroleh nilai signifikansi *p-value* 0.001. Kesimpulan, Ada hubungan antara perilaku *perineal hygiene* dengan keputihan (*Flour Albus*) pada remaja putri tingkat menengah atas di Pondok Pesantren Raudhatul ulum Indralaya. Tidak ada hubungan yang signifikan antara sanitasi air bersih dan keputihan (*Flour Albus*). Saran penelitian ini sebaiknya yayasan pondok pesantren dapat mengadakan poskestren, pusat konseling dan kontroling terhadap sumber air bersih.

Kata Kunci: Keputihan, *flour albus*, *perineal hygiene*

Kepustakaan: 84 (1982-2017)

**OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH/ENVIROMENTAL HEALTH
PUBLIC HEALTH FACULTY
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

Skripsi, Mey 2018

Nurhcmah Marisa Putri

**ANALYSIS OF PERINEAL HYGIENE BEHAVIOR AND WATER
SANITATION ASSOCIATED TO WHITE VAGINAL DISCHARGE
(FLOUR ALBUS) AMONG HIGH SCHOOL GIRLS IN RAUDHATUL
ULUM ISLAMIC BOARDING SCHOOL INDRALAYA**

xv-102 Pages, 15 tables, 10 pictures and 10 attachments

ABSTRACT

White vaginal discharge is one of the reproductive health problems that commonly experienced by adolescent girls. Poor behavior of genital hygiene (Perineal Hygiene) can lead to white vaginal discharge in adolescent girls. The aim of this study was to analyze perineal hygiene behavior associated to white vaginal discharge occurrence (Flour Albus) among high school girls in Raudhatul Ulum Islamic Boarding School Indralaya. This study was quantitative research and used cross sectional study design, with 124 sample of class X and XI high school girls. Sampling technique was used multistage sampling. Data was collected through interview using questionnaire. Data analysis was conducted using chi square test. Results showed that 33.1% of adolescent girls had poor perineal hygiene behavior. Adolescent girls who suffered white vaginal discharge were 58.1%. Meanwhile, adolescent girls who had poor perineal hygiene as well as suffered white vaginal discharge were 36.6%. 58.1% adolescent girl with white vaginal discharge exposed to poor water sanitation. The test result obtained p-value 0.001. Conclusion, There was significant association of perineal hygiene behavior and white vaginal discharge among high school girls in Raudhatul Ulum Islamic Boarding School Indralaya. There was no significant association between water sanitation and white vaginal discharge. The recommendation of this research that the management of institution should conduct poskestren, conduct reproductive health counseling and Quality Control of clean water resources.

Key words: white vaginal discharge, flour albus, perineal hygiene

Bibliography: 84 (1982-2017)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini dengan judul 'Analisis Perilaku *Perineal Hygiene* dan Sanitasi Air Bersih Terhadap Keputihan (*Flour Albus*) Pada Remaja Putri Tingkat Menengah Atas Di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Indralaya' telah dipertahankan dihadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada Tanggal 25 Juni 2018 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya

Indralaya, Juni 2018

Panitia Ujian Skripsi

Ketua :

1. Dr. Rostika Flora, S.Kep.,M.Kes
NIP.197109271994032004

(*Rostika*)

Anggota :

2. Dr.H. Achmad Fickry Fuisya,S.KM, M.Kes
NIP.1964062111988031002
3. Imelda Gemauli Purba S.KM,M.Kes
NIP.197502042014092003
4. Dwi Septiawati S.KM,M.KM
NIP.198912102018032001

(*Achmad*)
(*Imelda*)
(*Dwi*)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



Iwan Stia Budi

NIP.197712062003121003

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul "Analisis Perilaku *Perineal Hygiene* Terhadap Keputihan Patologis (*Flour Albus*) Pada Remaja Putri Tingkat Menengah Atas Di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Indralaya Tahun 2018" Telah disetujui untuk diujikan pada tanggal 25 Juni 2018

Indralaya, 2018

Pembimbing :

1. Dwi Septiawati S.KM.,M.KM
NIP :198912102016012201



SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

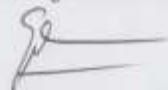
Nama : Nurhikmah Manisa Putri
NIM : 10012814191193
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Judul : Analisis Perilaku Persepsi Hygiene Terhadap Keputusan Perilaku (Plak Abur) pada remaja putri Tingkat Menengah Atas Di Pondok Pesantren Raudhotul Ummi Indralaya tahun 2018

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila dikemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal/sanksi.

Indralaya, 21 Mei 2018

Yang Membuat pernyataan,

Mengetahui,
a.n Dekan
Ketua Program Studi IKM,



Elvi Sunarsih, S.K.M.,M.Kes.
NIP.197806282009122004



Nurhikmah Manisa Putri
10012814191193

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama :Nurhichmah Marisa Putri
NIM :10011281419129
Tempat, Tanggal Lahir :Muara Enim, 04 November 1996
Agama :Islam
Jenis Kelamin :Perempuan
Alamat :Jln HTI Kampung 1 Muara Lawai, Kec. Muara Enim, Kab. Muara Enim
Email :nurhichmahmarisa@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal	Kota/Kabupaten	Periode/Tahun
TK Al-Azhar	Muara Enim	2001-2002
SDN No 6 Lawang Kidul	Tanjung Enim	2002-2008
Mts Raudhatul Ulum Indralaya	Ogan Ilir	2008-2011
SMAN Sumatera Selatan (Sampoerna Academy)	Palembang	2011-2014
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya	Ogan Ilir	2014-2018

Riwayat Organisasi

Nama Organisasi	Posisi	Periode/Tahun
BEM KM FKM UNSRI	Wakil Ketua (Wakil Gubernur Mahasiswa)	2016-2017
Sriwijaya Model United Nation (Srimun)	Executive Board Of Paintastic Kids	2016-2017
LDF BKM Adz-Dzikra	Bendahara Umum	2015-2016
BEM KM FKM UNSRI	Staff Dinas Pengabdian Masyarakat	2014-2015
UKM Bahasa Unsri	Div. Speech	2014-2015

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbi lalamin atas rahmat dan karunia Allah SWT, penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis perilaku *Perineal Hygiene* dan Sanitasi Air Bersih Terhadap Keputihan (*Flour Albus*) Pada Remaja Putri Tingkat Menengah Atas Di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Indralaya” dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga disampaikan kepada pihak-pihak yang telah membantu banyak dalam penyelesaiannya. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan dan doanya
 2. Bapak Iwan Stia Budi S.KM.,M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
 3. Ibu Dwi Septiawati S.KM.,M.KM selaku Dosen Pembimbing atas tuntunan, ilmu dan kesabarannya serta meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, saran dan motivasi sehingga proses skripsi ini berjalan dengan lancar
 4. Bapak Dr. H Achmad Fickry Faisya,S.KM.,M.Kes dan Ibu Dr.Rostika Flora,S.Kep.,M.Kes selaku Dosen Penguji yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran yang sangat membantu dalam kesempurnaan penelitian ini
 5. Para dosen dan staf FKM UNSRI yang telah banyak membantu peneliti
 6. Para Staff Kesbangpol, Yayasan Ponpes Raudhatul Ulum dan BBLK Palembang
 7. Teman-teman seperjuangan dan teman sejawat di FKM UNSRI
- Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Indralaya, Juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Abstrak	ii
Abstract	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Persetujuan	v
Lembar Pernyataan Bebas Plagiarisme	vi
Riwayat Hidup	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar	xiv
Daftar Lampiran	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan.	7
1.3.1 Tujuan Umum.....	7
1.3.2 Tujuan Khusus.....	7
1.4 Manfaat.....	8
1.4.1 Bagi Mahasiswa.....	8
1.4.2 Bagi Yayasan Pondok Pesantren Raudhatul Ulum	8
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	8
1.4.4 Manfaat Bagi Masyarakat	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	9
1.5.2 Lingkup Materi.....	9

1.5.3 Lingkup Waktu.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Keputihan (<i>Flour Albus</i>).....	10
2.1.1 Definisi Keputihan.....	10
2.1.2 Keputihan Fisiologis.....	11
2.1.3 Keputihan Patologis.....	13
2.1.4 Dampak Keputihan	22
2.2 Flora Normal Genetalia.....	22
2.2.1 Flora Normal Genetalia Wanita.....	24
2.2.2 Dampak Flora Normal Pada Tubuh Manusia.....	25
2.3 Kesehatan Reproduksi.....	26
2.4 Remaja	26
2.5 Perubahan Fisik Pada Remaja Wanita	28
2.6 Organ Reproduksi Wanita.....	29
2.6.1 Organ Genetalia Eksterna.....	29
2.6.2 Organ Genetalia Interna.....	31
2.7 <i>Perineal Hygiene</i>	32
2.7.1 Pengetahuan.....	34
2.7.2 Sikap.....	36
2.7.3 Perilaku.....	38
2.8 Sanitasi.....	42
2.8.1 Sanitasi Air Bersih.....	42
2.9 Penelitian Terkait.....	46
2.10 Kerangka Teori.....	52
BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI OPERASIONAL	
3.1 Kerangka konsep.....	53
3.2 Definisi Operasional.....	55
3.3 Hipotesis.....	58

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

4.1	Desain Penelitian.....	59
4.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	59
	4.2.1 Populasi Penelitian.....	59
	4.2.2 Sampel Penelitian.....	59
4.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	62
	4.3.1 Jenis Data.....	62
	4.3.2 Cara Pengumpulan Data.....	63
	4.3.3 Alat Pengumpulan Data.....	66
4.4	Pengolahan Data.....	67
4.5	Validasi	68
4.6	Analisis dan Penyajian Data.....	68
	4.6.1 Analisis Data.....	68
	4.6.2 Penyajian Data.....	70

BAB V HASIL PENELITIAN

5.1	Profil Lokasi Penelitian.....	71
	5.1.1 Gambaran Umum.....	71
	5.1.2 Sejarah Lokasi Penelitian.....	72
	5.1.3 Profil Khusus Lokasi Penelitian.....	72
5.2	Analisis Univariat.....	74
5.3	Analisis Bivariat.....	80

BAB VI PEMBAHASAN

6.1	Keterbatasan Penelitian.....	83
6.2	Pembahasan.....	84
	6.2.1 Keputihan (<i>Flour Albus</i>).....	84
	6.2.2 Perilaku <i>Perineal Hygiene</i>	86
	6.2.3 Sanitasi Air Bersih.....	88
	6.2.4 Hubungan Perilaku <i>Perineal Hygiene</i> Dan Keputihan	91

	(<i>Flour Albus</i>).....	
6.2.5	Hubungan Sanitasi Air Bersih Dengan Keputihan (<i>Flour Albus</i>).....	93
BAB VII PENUTUP		
7.1	Kesimpulan	95
7.2	Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA		97
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Flora Normal Tubuh Manusia.....	23
Tabel 2.2	Parameter Fisik dalam Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan untuk Media Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi.....	43
Tabel 2.3	Parameter Biologi dalam Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan untuk Media Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi.....	44
Tabel 2.4	Parameter Kimia dalam Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan untuk Media Air untuk Keperluan Higiene Sanitasi.....	45
Tabel 2.5	Penelitian Terkait.....	46
Tabel 3.1	Definisi Operasional.....	55
Tabel 5.1	Proporsi Keputihan (Flour Albus).....	74
Tabel 5.2	Tanda Keputihan (Flour Albus).....	75
Tabel 5.3	Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Jenis Perubahan Warna Sekret.....	76
Tabel 5.4	Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Jenis Gejala Penyerta.....	76
Tabel 5.5	Gambaran Distribusi Frekuensi Tanda Keputihan (Flour Albus) Yang Dialami Responden.....	77
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Perilaku Perineal Hygiene Remaja Putri...	78
Tabel 5.7	Distribusi Frekuensi Sanitasi Air Bersih.....	80
Tabel 5.8	Hubungan Perilaku <i>Perineal Hygiene</i> Dengan Keputihan (<i>Flour Albus</i>).....	81
Tabel 5.9	Hubungan Sanitasi Air Bersih Dengan Keputihan (<i>Flour Albus</i>).....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan Sikap dan Perilaku.....	37
Gambar 2.2 Hubungan Individu dengan Lingkungan Sosial.....	41
Gambar 2.3 Kerangka Teori.....	52
Gambar 3.1 Kerangka Konsep.....	54
Gambar 4.1 Skema Multistage Sampling.....	61
Gambar 4.4 Skema Pengolahan Data.....	67
Gambar 5.1 Struktur SMA IT Raudhatul Ulum.....	73
Gambar 5.2 Struktur Madratsah Aliyah Raudhatul Ulum.....	73
Gambar 5.3 Hasil dan Pengujian <i>Candida albican</i> Pada Sampel Air Bersih.....	79
Gambar 5.4 Pengukuran pH Air Bersih.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Lembar Seleksi Sampel

Lampiran II Inform Consent

Lampiran III Kuesioner

Lampiran IV Lembar Bimbingan Skripsi

Lampiran V Hasil Penelitian

Lampiran VI Hasil Uji Laboratorium dan pengukuran

Lampiran VII Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran VIII Surat Izin Penelitian

Lampiran IX Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian

Lampiran X Dokumentasi Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan kebutuhan dasar bagi manusia dan menjadi unsur terpenting terciptanya suatu produktivitas. Salah satu unsur kesehatan yang terpenting diantaranya adalah kesehatan reproduksi. Kesehatan reproduksi berdasarkan PP no 61 tahun 2014 merupakan suatu keadaan sehat baik secara fisik, mental dan sosial secara utuh tidak hanya semata-mata terbebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi dan proses reproduksi. Berdasarkan struktur organ reproduksi dan fungsinya, wanita memiliki kerentanan dalam sistem reproduksi sehingga menjadi sorotan utama pada isu-isu kesehatan reproduksi terutama pada infeksi genitalia.

Berdasarkan data WHO tahun 2015 kesehatan reproduksi termasuk dalam 2 teratas permasalahan kesehatan wanita. Sekitar 100 juta wanita di dunia terekspos infeksi genitalia termasuk diantaranya vaginosis dan kejadian keputihan. Terdapat lebih dari 75% wanita di dunia pernah mengalami keputihan setidaknya sekali dalam hidupnya (Sevil *et al.*, 2013). Pada tahun 2013 negara-negara di Asia menunjukkan prosentase kejadian keputihan sebanyak 76% (Setiani, 2014). Selain itu, 75% wanita Indonesia pernah mengalami keputihan minimal satu kali dalam hidupnya dan 45% diantaranya bisa mengalami keputihan sebanyak dua kali atau lebih. Keputihan (*Leukor/flour albus*) termasuk kondisi yang sulit untuk diobati atau di hilangkan karena etiologinya yang tidak pasti. Etiologi keputihan sangat kompleks dan tidak dipahami dengan baik. Hal ini dikarenakan perubahan pada epitel vagina, Perubahan pada flora bakteri normal dan pH sekresi vagina menjadi predisposisi keputihan (Abid *et al.*, 2016).

Keputihan merupakan infeksi yang sering dialami oleh sebagian besar wanita. Keputihan dibagi menjadi dua macam yaitu keputihan fisiologis dan keputihan patologis. Keputihan fisiologis merupakan keadaan normal yang terjadi karena berjalannya fungsi reproduksi, proses fisiologi tubuh dan dampak hormonal. Sedangkan keputihan patologis adalah gangguan dan infeksi dari organ

reproduksi yang bersifat abnormal. Rasa gatal pada penderita keputihan dapat menyebabkan lesi (lecet) pada sekitar kulit genetalia akibat garukan yang dilakukan. Kondisi keputihan patologis inilah yang merupakan dampak dari infeksi *microorganism* dalam sistem reproduksi wanita sehingga menjadi permasalahan kesehatan. Keputihan patologis yang terjadi secara berlebihan dan terus menerus dapat menjalar ke organ internal reproduksi terutama tuba falopi sehingga menyebabkan kerusakan organ dan dapat mengakibatkan terjadinya kemandulan (infertilitas) serta kehamilan ektopik atau hamil di luar kandungan (Rahmawati, Arista Citra; Agustini, 2014).

Lebih dari 70% wanita Indonesia mengalami keputihan yang disebabkan karena jamur (*Candida albican*) dan parasit atau protozoa (*Trichomonas vaginalis*). Jumlah tersebut berbeda dengan angka keputihan yang disebabkan oleh invasi mikroorganisme di Eropa yang hanya sebesar 20% dan sebanyak 40-50% akan mengalami kekambuhan (Monalisa Dkk, 2012). Hal tersebut selain dikarenakan sanitasi lingkungan juga karena negara Indonesia merupakan negara dengan iklim tropis dan memiliki tingkat kelembaban yang tinggi (Novrinta, 2011). Infeksi yang disebabkan oleh jamur *Candida albican* juga dapat menyebabkan manifestasi lanjutan berupa *kandidiasis vaginitis* yang berpotensi masuk dalam aliran darah sehingga dapat menyebabkan masalah pada organ lainnya seperti usus dan tenggorokan (Mutiawati, 2016). Sehingga, menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri atau *personal hygiene* sangat penting untuk menghindari Infeksi. Salah satu bahasan dari bagian *personal hygiene* yang membahas tentang kebersihan genetalia adalah *perineal hygiene*.

Perineal hygiene merupakan suatu konsep kebersihan diri terutama area genetalia. Dalam menjaga kesehatan reproduksi diperlukan praktik *perineal hygiene* yang baik dan benar untuk menghindari terjadinya infeksi pada organ reproduksi terutama keputihan. Masalah keputihan adalah masalah yang banyak dialami oleh wanita terutama remaja putri. Keputihan pada remaja menyebabkan perasaan tidak nyaman dan mengganggu aktivitas remaja yang padat serta masalah psikologis seperti perasaan rendah diri yang dapat menyebabkan performa dari remaja tersebut menurun (Putri, 2013).

Remaja merupakan fase awal dimana fungsi-fungsi reproduksi berada dalam proses pengembangan dan pematangan. Oleh karena itu, pengetahuan sikap dan perilaku terhadap *perineal hygiene* sangat penting bagi remaja putri. Berdasarkan Berdasarkan UU no 61 tahun 2014 tentang kesehatan reproduksi, pemerintah memberikan perhatian tersendiri terhadap kesehatan reproduksi untuk menjamin pemenuhan hak kesehatan reproduksi setiap orang terutama pada remaja karena kesehatan reproduksi menjadi permasalahan yang serius sepanjang hidup dan mempengaruhi kualitas dan perkembangan penduduk. Hal ini menjadi salah satu hambatan bagi remaja-remaja yang menempuh pendidikan yang mewajibkannya tinggal di asrama dan sangat jarang mendapatkan informasi-informasi dari luar terutama mengenai *perineal hygiene* yang benar.

Berdasarkan penelitian (Novrinta, 2011) remaja SMA 4 Semarang yang mengalami keputihan sebanyak 96.9% serta 82.8% mengalami keputihan dan memiliki pengetahuan kurang mengenai *perineal hygiene*. Pada penelitian Adawiyah tahun 2015 remaja SMAN Se-Derajat diwilayah Tangerang Selatan menunjukkan sebanyak 543 orang (53.3%) menderita keputihan patologis dengan 77.3% pengetahuan *perineal hygiene* yang rendah, 48.1% sikap negatif dan 40.7% perilaku negatif. Selain itu, pada penelitian Setiani tahun 2015 sebanyak 59,6% remaja Putri Ponpes Al-munawwir Yogyakarta menunjukkan 59.6% mengalami keputihan Patologis, penelitian Indriyani 2012 sebanyak 95% remaja MA Al-Hikmah Aeng Deke Bluto keputihan patologis, penelitian Suhartami tahun 2014 di ponpes Darut Taqwa Mojokerto sebanyak 71% remaja putri mengalami keputihan patologis dan penelitian Abrori tahun 2017 sebanyak 63.8% memiliki pengetahuan *perineal hygiene* yang rendah dan mengalami keputihan patologis. Sedangkan berdasarkan penelitian Prahatamaputra tahun 2009, 53.3% siswa mengalami keputihan patologis karena kandungan *Candida albican* dalam air bersih yang di gunakan sebagai sarana sanitasi.

Jamur jenis *Candida albican* penyebab keputihan patologis merupakan yang paling patogen dari jenis *Candida* lainnya. *Candida albican* merupakan salah satu flora normal di sekitar genetalia. Pada kondisi lingkungan tertentu dengan *personal hygiene* dan sanitasi lingkungan yang rendah, jamur ini dapat memperbanyak diri hingga menjadi penyebab masalah kesehatan. Jamur *Candida*

albican tumbuh dengan cepat pada kondisi yang hangat dan lembab dengan suhu 25-37 °C dan mempunyai pH asam/pH 5,6 sedangkan pH normal genetalia wanita adalah pH 3, 5-4, 5. Kondisi lingkungan yang berubah dapat mempengaruhi kelembaban dan pH tubuh individu (terutama bagian genetalia) dan hal ini menyebabkan jamur cenderung berkembang biak secara cepat serta dalam jumlah yang banyak (Monalisa Dkk, 2012).

Berdasarkan penelitian abrori terdapat hubungan penggunaan toilet umum dengan kejadian keputihan patologis (P=0.021). Berdasarkan penelitian yang sama menunjukkan kebersihan air dan cara penggunaan toilet umum juga dapat menyebabkan infeksi mikroorganisme seperti *Candida albican* ataupun *Trichomonas vaginalis* (Abrori. Hermawan, 2017). Jamur *Candida albican* tidak hanya tumbuh pada tubuh manusia tetapi juga hidup atau tumbuh di alam bebas. Jamur *Candida albican* juga ditemukan di tanah, kotoran binatang dan air. Air yang tergenang di toilet umum mengandung 70% jamur *Candida*, sedangkan air yang mengalir dari keran toilet umum mengandung kurang lebih 10-20% jamur pemicu rasa gatal bahkan keputihan. Air yang terkontaminasi *Candida Albican* juga dapat mempengaruhi kejadian keputihan patologis (Prahatamaputra, 2009).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No 32 tahun 2017 tentang pemenuhan persyaratan kesehatan air bersih yang digunakan harus memenuhi persyaratan fisik, kimia, mikrobiologi dan radioaktif. Penggunaan air dengan kontaminasi mikroorganisme serta kadar pH tertentu sebagai sarana membersihkan tubuh dan bagian genetalia dapat mempengaruhi infeksi dan mempengaruhi pH genetalia. Selain faktor lingkungan, tata cara dan perilaku penggunaan air pada bagian genetalia juga dapat mempengaruhi kontaminasi ataupun infeksi mikroorganisme pada tubuh terutama daerah genetalia yang sangat rawan dan sensitif (Azizah, 2015). Berdasarkan penelitian Azizah 2015 Keputihan dialami oleh remaja puteri yang berumur 15-24 tahun yaitu sekitar 31,8%. Hal ini, menunjukkan remaja memiliki risiko terhadap keputihan patologis terutama remaja yang tidak terpapar pada informasi-informasi seputar kesehatan reproduksi.

Pondok pesantren merupakan institusi pendidikan berbasis agama yang menerapkan *full day school* dan asrama (*boarding school*). Kebanyakan

siswa/remaja putri mengaku belum mendapatkan informasi mengenai kesehatan reproduksi dari sekolah serta belum adanya unit konseling yang dapat meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai *perineal hygiene* dan kesehatan reproduksi. Peraturan pondok pesantren yang melarang santri dan santriwati membawa atau menggunakan alat elektronik pribadi seperti *handphone* dan media lainnya membuat santri dan santriwati terbatas lingkup informasi yang didaparkannya dari luar asrama atau pesantren.

Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya adalah salah satu pondok pesantren terbesar di Sumatera Selatan yang memiliki 8 institusi pendidikan yang bernaung didalamnya. Terdapat lebih kurang 2000 Santri/wati didik Pondok Pesantren Raudhatul Ulum yang tersebar di beberapa asrama dalam tiga wilayah/kampus yaitu kampus A, Kampus B dan Kampus C serta pembedaan wilayah santriwan dan santriwati. Pada masing-masing kampus putra dan putri disediakan klinik kesehatan, namun kebanyakan siswa/siswi lebih memilih memeriksakan kesehatannya yang bersifat pribadi dan serius pada pelayanan kesehatan di luar pesantren sehingga, banyak kasus dan kejadian penyakit yang tidak terdaftar di klinik kesehatan pesantren.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, 7 dari 10 remaja putri/santriwati masih belum mengetahui mengenai cara menjaga kebersihan organ genitalia dan belum menerapkan cara menjaga kebersihan organ genitalia yang baik berdasarkan Depkes RI tahun 2007 dan 2010. Tujuh dari sepuluh remaja putri/santriwati membasuh organ genitalia dengan arah yang berlawanan dari cara yang benar, tidak mengeringkan area genitalia setelah membasuhnya, menggunakan air tergenang untuk membasuh organ genitalia, belum pernah mencukur bulu kemaluan, menggunakan pakaian dalam yang tidak berbahan katun dan ketat, rata-rata mengganti pembalut 2 kali satu hari dan seluruhnya menggunakan kamar mandi/toilet umum serta beberapa diantaranya menggunakan celana berlapis. Perilaku mengenai *perineal hygiene* yang tidak sesuai dengan standar Depkes RI, berdasarkan penelitian Abrori 2017 dapat meningkatkan risiko terjadinya keputihan patologis akibat infeksi karena *personal hygiene* yang buruk.

Terdapat 6 titik lokasi kamar mandi atau toilet umum dalam satu wilayah kampus pondok pesantren yang digunakan oleh seluruh santri/wati yang

asaramanya berada pada kampus tersebut secara bersama-sama/umum. Selain itu belum adanya jadwal rutin pengurasan bak penampungan air yang diterapkan pada masing-masing kamar mandi atau toilet yang dapat memungkinkan pertumbuhan bakteri dan jamur dalam kolah penampungan dan air bersih.

Santriwati/remaja putri yang berusia 14-18 tahun di dominasi oleh santriwati/remaja putri tingkat menengah atas yang terdiri dari santriwati Madratsah Aliyah dan SMA IT RU. Pada usia remaja 14-18 tahun *perineal hygiene* praktis sangat dibutuhkan meskipun bukan merupakan masa awal perkembangan reproduksi namun pada masa inilah pematangan reproduksi dan sensitifitas genetalia terhadap kuman dan bakteri meningkat.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya maka, perlu dilaksanakan penelitian mengenai hubungan *perineal hygiene* dan sanitasi air bersih terhadap keputihan pada santriwati/siswa menengah atas di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Indralaya. Selain itu juga akan diteliti tentang sanitasi lingkungan yang berhubungan dengan kekeputihan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Survei yang telah dilakukan di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum 10 dari 10 siswi (100%) belum mengerti mengenai keputihan patologis/Keputihan abnormal, 60% siswi belum dapat membedakan antara keputihan patologis dan fisiologis serta 7 diantaranya mengaku belum mendapatkan informasi tersebut dari sekolah. Dua puluh persen diantaranya mengatakan pernah mengalami keluarnya sekret berwarna kuning kehijauan, serta 30% mengalami keluarnya sekret berwarna putih pekat. Satu diantara 10 siswi yang di wawancara singkat mengerti tentang penggunaan pentyliner. Dari ke 10 orang tersebut belum mengetahui dampak negatif terjadinya keputihan patologis dan infeksi. Remaja putri yang tinggal di asrama Pondok Pesantren Raudhatul Ulum lebih banyak berinteraksi dengan teman sebaya, jauh dari keluarga dan sangat jarang terpapar informasi dari luar karena penggunaan media komunikasi yang dibatasi. Selain itu, belum adanya konseling mengenai kesehatan reproduksi yang dapat membantu siswa menerima informasi mengenai kesehatan reproduksi. Hal tersebut mengakibatkan adanya kemungkinan terjadinya keputihan patologis yang

disebabkan oleh perilaku menjaga kesehatan reproduksi yang kurang baik (*perineal hygiene*).

Berdasarkan observasi, kondisi toilet dan bak penampungan dibuat dalam bentuk kolah (bak penampungan besar untuk beberapa kamar mandi) digunakan secara bersama-sama/Umum. Sedangkan berdasarkan penelitian Prahatamaputra (2009) toilet yang digunakan secara bersama-sama dapat memungkinkan pertumbuhan jamur terutama *candida albican* dalam air (Prahatamaputra, 2009). Selain itu, Belum adanya standar dan peraturan tertulis mengenai kebersihan asrama mengakibatkan santriwati/siswi kurang disiplin dalam menjaga kebersihan asrama.

Remaja putri tingkat menengah atas Pondok Pesantren Raudhatul Ulum tinggal dalam jangka waktu yang cukup lama yaitu 3-5 tahun di lingkungan asrama pesantren dengan paparan sanitasi lingkungan yang masih kurang baik serta sedikitnya sumber informasi mengenai *perineal hygiene*. Oleh karena itu, berdasarkan data dan beberapa penelitian sebelumnya, kurangnya perilaku *perineal hygiene* dan sanitasi air bersih yang kurang saniter menjadi salah satu penyebab keputihan (*Flour Albus*) pada remaja tingkat menengah atas di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis perilaku *Perineal Hygiene* dan sanitasi air bersih terhadap Keputihan (*Flour Albus*) remaja putri tingkat menengah atas Pondok Pesantren Raudhatul Ulum

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menghitung proporsi keputihan (*Flour Albus*) pada remaja putri tingkat menengah atas di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Indralaya
2. Menghitung distribusi frekuensi perilaku *perineal hygiene* remaja putri tingkat menengah atas di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Indralaya
3. Menghitung distribusi frekuensi Sanitasi Air bersih yang digunakan remaja putri tingkat menengah atas Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Indralaya

4. Menganalisis hubungan perilaku *Perineal Hygiene* dengan keputihan (Flour Albus) remaja putri tingkat menengah atas di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Indralaya
5. Menganalisis hubungan sanitasi air bersih dengan keputihan (Flour Albus) pada remaja putri tingkat menengah atas di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Indralaya

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Memperoleh pengetahuan, wawasan, dan pengalaman baru tentang dampak perilaku *perineal hygiene* dan sanitasi air bersih terhadap keputihan (Flour Albus) pada remaja pondok pesantren Raudhatul Ulum.

1.4.2 Bagi Yayasan Pondok Pesantren Raudhatul Ulum

Sebagai bahan informasi dan gambaran mengenai penerapan dan perilaku *perineal hygiene* remaja putri tingkat menengah atas dan sanitasi air bersih dilingkungan Pondok Pesantren Raudhatul Ulum. Sehingga Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen pengembangan pesantren untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tingkat menengah atas mengenai *perineal hygiene* dan meningkatkan sanitasi air bersih sehingga dapat terciptanya lingkungan pesantren dan individu santriwati atau remaja putri yang sehat.

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

- a. Sebagai sarana menjalin kerjasama antara lingkungan perguruan tinggi dengan lingkungan Pondok Pesantren
- b. Sebagai sarana literatur fakultas kesehatan masyarakat mengenai perilaku *perineal hygiene* dan sanitasi lingkungan terhadap keputihan pada remaja Pondok Pesantren

1.4.4 Bagi Masyarakat

Adapun masyarakat dalam penelitian ini adalah remaja putri tingkat menengah atas di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Indralaya.

- a. Mengetahui informasi mengenai perilaku *perineal hygiene* yang benar
- b. Dapat melakukan praktik *perineal hygiene* yang benar dalam kehidupan sehari-hari
- c. Meningkatkan kesadaran untuk memperhatikan kebersihan genetalia dan menjaga sanitasi air bersih agar tercipta jiwa yang sehat dan nyaman

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga, Indralaya.

1.5.2 Lingkup Materi

Lingkup materi pada penelitian ini dibatasi pada Analisis perilaku *Perineal Hygiene*/kebersihan organ genetalia (Pengetahuan, Sikap dan tindakan menjaga kebersihan organ genetalia) dan sanitasi air bersih yang mencakup sanitasi air bersih (Kandungan *Candida albican* dan pH air) dengan keputihan (*Flour Albus*) pada remaja tingkat menengah atas di Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakatiga Indralaya.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2018.

DAFTAR PUSTAKA

- Abid, M. *et al.* 2016. *Assessment of Leucorrhoea Diseases in Female Students*. 5(4). pp. 116–118. IFTM University, Moradabad-244102, U.P. India
- Abrori. Hermawan, A. D. E., 2017. *Faktor yang Berhubungan dengan kejadian Keputihan Patologis Siswa SMAN 1 Simpang Hilir Kabupaten Kayong Utara*. 1(1). Universitas Negeri Semarang
- Adawiyah, Khairunnisa' Dewi. 2015. *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Kesehatan Reproduksi Dengan Kejadian Keputihan (Flour Albus) Pada Siswi SMA Se-Derajat Di Wilayah Tangerang Selatan*. Jakarta; UIN Hidayatullah
- Agustiyan, D. 2011. *Hubungan Tingkat Stress dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Kelas X an XI di SMA Taman Jetis Yogyakarta, thesis*. STIKES Aisyiyah Yogyakarta
- Anonim. 2010. *Keterampilan Hidup (Lifeskill) Dalam Program Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja*. Jakarta: BK
- Azizah, N. 2015. *Karakteristik Remaja Putri Dengan Kejadian Keputihan Di SMK Muhammadiyah Kudus*. *Jurnal JIKK*, 6 (1): 57-78
- Azwar, A. 1995. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : PT Mutiara SumberWidya
- Azwar, S. 2005. *Sikap Manusia, teori dan pengukurannya*. 2nd ed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Badan Standar Nasional. 2004. *Pengukuran Intensitas Penerangan di Tempat Kerja*. Jakarta
- Badan Standarisasi Nasional. 1991. *Metode Pengambilan Contoh Kualitas Air*. Jakarta
- Badan Standarisasi Nasional. 2008. *Air dan air limbah – Bagian 57: Metoda pengambilan contoh air permukaan*. Jakarta
- Bhavan PS, Rajkumar R, Radhakrishnan S. 2010. *Culture and Identification of Candida albicans from Vaginal Ulcer and Separation of Enolase on SDS-PAGE*. *International Journal of Microbiology*. CCSE. Coimbatore
- BKKBN, 2007. *Kesehatan Kemaja dan Keputihan*. Jakarta
- BKKBN. [Online].; 2009. Diakses 21 Desember 2017. Available from: <http://jabar.bkkbn.go.id>.
- Darmani, Endang Herliyanti. 2003. *Kandidiasi: Diagnosa dan Identifikasi*. Medan: Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara

- Departemen Kesehatan RI. 2007. *Remaja Sehat, why not?*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Departemen Kesehatan RI. 2010. *Kesehatan Remaja*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI
- Dewi, 2011. *Determinan Status Higienitas Genitalia Mahasiswi Di Universitas Wilayah Depok*. Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia
- Fariyah, U. A. R., 2016. *Faktor Sanitasi Lingkungan yang Berhubungan dengan Skabies di Pondok Pesantren Qomaruddin Kabupaten Gresik*. pp. 31–38. Surabaya: Universitas Airlangga
- Fitrianingsih, H.R., Kusumawati, Y., dan Nugroho, F.S., 2012. *Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Pemeliharaan Organ Reproduksi Dengan Risiko Kejadian Keputihan Pada Siswi Kelas X Sma Negeri 1 Wonosari Kabupaten Klaten*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Forbes BA, Sahm DF, Weissfeld AS. 2007. *Bailey & Scott's Diagnostic Microbiology* 12th ed. Mosby Elsevier. Chicago page: 631, 640-56, 700,703- 4, 778,860
- Gandahusada, Srisasi. 2006. *Parasitologi Kedokteran*. (Edisi Ketiga). Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Handayani, H., 2011. *Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Remaja Putri Tentang Kebersihan Organ Genitalia Eksterna Di Madrasah Tsanawiyah Pembangunan*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Hastono, S.P. 2006. *Basic Data Analysis For Health Research*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia
- Indriyani, R. *et al.*, 2012. *Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Siswi Ma Al- Hikmah Aeng Deke Bluto*. Jambi: Wiraraja Medika
- Janah, A. F., Sampurno, E. and wahyuningsih. 2013. *Perilaku Vulva Hygiene Berhubungan dengan Kejadian Keputihan pada Remaja Putri Kelas XII SMA GAMA 3 Maret Yogyakarta*, Journal Ners and Midwifery Indonesia. 1(2), pp. 66–70. STIKES Alma Ata Yogyakarta
- Jawetz, Melnick, & Adelberg. 2007. *Mikrobiologi Kedokteran*. Ed.23. Jakarta: EGC
- Jawetz, Melnick, Adelberg. 2012. *Mikrobiologi Kedokteran*. 25th ed. Adityaputri A, editor. Jakarta: EGC
- Kemenkes. 2011. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1077/MENKES/PER/V/2011 Tentang Pedoman Penyehatan Udara dalam Rumah*. Jakarta

- Kemenkes. 2014. *PP No. 61 Th 2014 ttg Kesehatan Reproduksi*. Jakarta
- Kemenkes RI. 1999. *Keputusan Menteri Kesehatan No . 829 Tahun 1999 Tentang : Persyaratan Kesehatan Perumahan*. (829).Jakarta
- Kemenkes RI. 2017. *Data dan Informasi Kesehatan Indonesia;Profil Kesehatan Indonesia 2016*. Jakarta
- Kulkarni RN, Durge PM. 2005. *A Study of Leucorrhoea in Reproductive Age Group of Nagpur City*. Indian J Public Health
- Kumar V, Cotran RS, Robbin SL. 2007. *Buku ajar Patologi Robbins*. 7th ed. Hartanto H, editor. Jakarta: EGC
- Mahon CR, Manuselis G.2000. *Textbook of Diagnostic Microbiology*. 2nd ed. WB Saunders. Philadelphia. Hal.191-208, 711-753
- Mahmoudabadi AZ, Zarrin M, Miry S.2010. *Pospholipase Activity of Candida albicans Isolated from Vagina and Urine Samples*. Jundishapur Journal of Microbiology. Ahvaz Jundishapur University of Medical Sciences. Ahvaz-Iran
- Manuaba IBG. 2003. *Penuntun kepaniteraan klinik obstetri dan ginekologi*. 2nd ed. Jakarta: EGC
- Manuaba IAC, Manuaba IBG, Manuaba IBGF. 2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. 2nd ed. Ester M, editor. Jakarta: EGC
- Marhaeni, G. A., 2016. *Keputihan Pada Wanita, Jurnal Skala Husada*. Vol. 13(Nomor 1), pp. 30–38. Poltekes Denpasar
- Maulana HDJ. 2009. *Promosi kesehatan*. Yudha EK, editor. Jakarta: EGC
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2017. *Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus per Aqua, dan Pemandian Umum*. , *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*. p. 6. Jakarta
- Mitchell, H., 2004. *Vaginal discharge—causes, diagnosis, and treatment*. *Bmj*. 328(7451), p. 1306. doi: 10.1136/bmj.328.7451.1306
- Monalisa, Bubakar, A.R., dan Amiruddin, M.D. 2012. *Clinical Aspects Fluor Albus Of Female And Treatment*. *IJDV*,1 (1): 19-29
- Mutiawati, Vivi Keumala.2016. *Pemeriksaan Mikrobiologi pada Candida albicans*. Banda Aceh : Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala
- Najmah. 2011. *Menegemen & Analisis Data Kesehatan.: Kombinasi teori dan Aplikasi SPSS*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Najmah. 2015. *Epidemiologi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

- Nanlessy. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Perilaku Remaja Puteri Dalam Menjaga Kebersihan Alat Genitalia Dengan Kejadian Keputihan di SMA Negeri 2 Pineleng*. ejournal Keperawatan (e-Kp). 2013;I(1)
- Nicolle, L. E., 1989. *Vaginal infections*. *Canadian Family Physician*, 35(JUN.), pp. 1323–1326. UC San Diago
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: RinekaCipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2007. *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta:RinekaCipta
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Konsep Perilaku Kesehatan. Dalam: Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi* edisi revisi 2010. Jakarta: Rineka Cipta
- Novrinta, A. D., 2011. *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Perilaku Menjaga Kebersihan Genitalia Eksterna Dengan Kejadian Keputihan Pada Siswi SMA Negeri 4 Semarang*. FK Undip, pp. 3–24. Semarang
- Oktaviani, V. A., 2015. *Hubungan Antara Sanitasi Fisik Rumah Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Atas (Ispa) Pada Balita Di Desa Cepogo Kecamatan Cepogo Kabupaten Boyolali*. Statewide Agricultural Land Use Baseline 2015. 1. doi: 10.1017/CBO9781107415324.004. Universitas Muhamadiyah Surakarta
- Pelczar. 1988. *Dasar – Dasar Mikrobiologi*. 952-953. UI Press. Jakarta
- Pellati, D. et al., 2008. *Genital tract infections and infertility*. *European Journal of Obstetrics Gynecology and Reproductive Biology*. 140(1). pp. 3–11. doi: 10.1016/j.ejogrb.2008.03.009. University of Padua, Italy
- Prahatamaputra, A., 2009. *Karakteristik Jamur Candida albican Berbasis Fermentasi Karbohidrat Pada Air Bak WC Sekolah Menengah di Kelurahan Alalak Utara*. Wahana-Bio.II, pp. 1–13. Banjarmasin
- Prasetyowati. *Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Siswi SMU Muhamadiyah Metro*. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*. 2009;11(2)
- Prayitno, S. 2014. *Buku Lengkap Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Saufa
- Putri, I. A. Y. W., 2013. *Hubungan Perilaku Vulva Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 2 Wonosari Gunungkidul*. pp. 1–18. STIKES Aisyiyah Yogyakarta
- Price SA, Wilson LM. 2005. *Patofisiologi konsep klinis proses-proses penyakit*. 6th ed. Hartanto H, editor. Jakarta: EGC
- Rahmawati, Arista Citra; Agustini, N., 2014a. *Perineal Hygiene pada Santriwati Remaja Di Pondok Pesantren Ibnu Taimiyah Bogor*. Depok: FIK,

- Universitas Indonesia, 11, pp. 1–8
- Rahmawati, Arista Citra; Agustini, N., 2014b. *Perineal Hygiene Pada Santriwati Remaja Di Pondok Pesantren Ibnu Taimiyah Bogor*. Depok: FIK, Universitas Indonesia, 11, pp. 1–8
- Sevil, S. *et al.*, 2013. *Gynecology & Obstetrics An Evaluation of the Relationship between Genital Hygiene Practices , Genital Infection*. Gynecol Obstet. 3(6), pp. 3–7. doi: 10.4172/2161-0932.10001. Ankara Turki
- Saladin. 2003. *Anatomi & Physiology: The Unity of Form and Function*, Third Edition The McGraw-Hill Companies
- Sariyati, Susiana. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Remaja Putri Tentang Flour Albus Di SMP Negeri 2 Trucuk Kabupaten Klaten. *Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia*. Vol. 2 (3): 117-121
- Sastrawinata S, Wijayanegara H. 1983. *Obstetri fisiologi*. Bandung: Eleman
- Santrock, John W. 2009. *Child Development: An Introduction*. University of Texas at Dallas (UTD): McGraw Hill
- Setiani. Tri Indah, Prabowo.Tri, Paramita, Dyiah Pradnya. 2015. *Kebersihan Organ Kewanitaan dan Kejadian Keputihan Patologi pada Santriwati Di Pondok Pesantren Almunawwir Yogyakarta*. Nurs Jurnal and midwifery Indonesia. Yogyakarta
- Sibagariang EE, Pusmaika R, Rismalinda. 2010. *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: Trans Info Media
- Simanjuntak, Vinetha . 2015. *Kuesioner Penelitian Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Personal Hygiene Remaja Putri dengan Pencegahan Keputihan di SMA Sutomo 2 Medan Tahun 2015*. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Simatupang, M. M., 2009. *Candida albicans*. p. 4. Medan: FK USU
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiarto, T. H., 2012. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kesehatan Reproduksi Wanita Dengan Perilaku Pencegahan Keputihan Pada Siswi Di SMAN 1 Jatinom*. Igarss 2014. (1). pp. 1–5. doi: 10.1007/s13398-014-0173-7.2. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Suhartami, M. R., 2014. *Personal Hygiene Dengan Kejadian Flour Albus pada Santriwati di Pondok Pesantren Darut Taqwa Desa Ngembek Kecamatan Dlanggu Mojokerto*. Surabaya
- Sukar, 1996. *Pengaruh Kualitas Lingkungan dalam Ruang terhadap ISPA Pneumonia*. Bandung: Buletin Penelitian Kesehatan

- Smeltzer, Bare, Hinkle. 2008. *Cheever. Textbook of Medical Surgical Nursing*. 10th edition. Philadelphia
- Suprihatin SD. 1982. *Kandida dan Kandidiasis pada Manusia*. 9-13, 25-32. FKUI. Jakarta
- Sutton, M. et al. 2007. *The Prevalence of Trichomonas vaginalis Infection among Reproductive-Age Women in the United States, 2001-2004*. *Clinical Infectious Diseases*. 45(10), pp. 1319–1326. doi: 10.1086/522532. Hyattsville, Maryland. US Department of Health and Human Services
- Tjampakasari, Connie Riana. 2006. *Karakteristik Candida albicans*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Trijatmo Rachihadhi. 2009. *Anatomi Alat Reproduksi*. Jakarta; PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- U.S. National Library of Medicine. [Online].; 2013 Available from: [<http://www.nlm.nih.gov/medlineplus/ency/article/003158.htm>]. Diakses 21 Desember 2017
- WHO. 2015. *Top Ten Issues For Women Health*. [<http://www.who.int/life-course/news/commentaries/2015-intl-womens-day/en/>]. Diakses 22 November 2017
- Widyastuti, Yuni. 2009. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitra maya
- Wiknjosastro H. 2007. *Anatomi panggul dan isinya*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Wiknjosastro H. 2007. *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Y, Katie H, Kelly R, Wendy E. 2010. *Microbiology*. USA: Pearson Education